



Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Melalui Kegiatan Gotong Royong dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan di Desa Gunung Rintih

Increasing Public Awareness Through Gotong Royong Activities in Maintaining Environmental Cleanliness in Gunung Rintih Village

Ghefira Nurfatimah¹, Putri Farida Hanum Padang², Putri Anisa³, Rizky Delhiana Br. Bukit⁴, Triwahyu Ningsih⁵, Muhammad Rahmat⁶

¹⁻⁶ Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan, Sumatera Utara, Indonesia

e-mail ¹ghafiraturfatimah780@gmail.com, ²putrifhp2111@gmail.com,

³putrianisa182002@gmail.com, ⁴delhianarizky@gmail.com, ⁵triwn1503@gmail.com,

⁶muhammadrhmat0904@gmail.com,

Alamat kampus : JL. Garu II A No.93, Harjosari 1, Kec. Medan Amplas, Kota Medan

Korespondensi penulis : ghafiraturfatimah780@gmail.com

Article History:

Received: September 30, 2024;

Revised: Oktober 30, 2024;

Accepted: November 13, 2024;

Online Available: November 15, 2024;

Keywords: mutual cooperation, cleanliness, environment, awareness, KKN.

Abstract: Mutual cooperation activities in Gunung Rintih Village aim to increase public awareness about the importance of maintaining environmental cleanliness. By involving residents directly, this program not only focuses on cleaning public facilities such as mosques, prayer rooms, and village roads, but also serves as a means of education about cleanliness. The methods applied in this activity include observation, socialization, and joint implementation. The results achieved show an increase in community participation and their awareness of the importance of maintaining a clean environment. It is hoped that this activity can continue.

Abstrak

Kegiatan gotong royong di Desa Gunung Rintih bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Dengan melibatkan warga secara langsung, program ini tidak hanya fokus pada pembersihan fasilitas umum seperti masjid, musholla, dan jalan desa, tetapi juga berfungsi sebagai sarana edukasi mengenai kebersihan. Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini mencakup observasi, sosialisasi, dan pelaksanaan bersama-sama. Hasil yang dicapai menunjukkan adanya peningkatan partisipasi masyarakat dan kesadaran mereka terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Diharapkan kegiatan ini dapat terus berlanjut.

Kata kunci : Gotong royong, kebersihan, lingkungan, kesadaran, KKN.

1. PENDAHULUAN

Masyarakat Indonesia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan, mereka tidak dapat hidup secara mandiri. Bergotong royong adalah budaya masyarakat Indonesia yang menciptakan persaudaraan karena kegiatan ini dilakukan secara bersama-sama. (Fusnika, 2022:17)

Kebersihan lingkungan adalah komponen penting dalam kehidupan manusia. Lingkungan yang bersih akan bermanfaat bagi kehidupan manusia baik secara fisik maupun nonfisik. Secara fisik, lingkungan yang bersih akan melindungi manusia dari berbagai penyakit yang disebabkan oleh bakteri, virus, atau parasit, serta memberikan kenyamanan dan estetika.

Secara nonfisik, lingkungan yang bersih akan melindungi manusia dari berbagai penyakit yang disebabkan oleh bakteri, virus, atau parasit.

Namun, banyak negara, termasuk Indonesia, masih menghadapi masalah kebersihan lingkungan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Sampah masih dibuang sembarangan, tidak dikelola dengan baik, dan masyarakat tidak peduli terhadap lingkungan sekitar.

Permasalahan yang berkaitan dengan lingkungan menjadi semakin penting di era modern saat ini. Banyak komunitas di seluruh dunia menghadapi sampah plastik, pencemaran udara, dan kerusakan ekosistem. Peran masyarakat dalam meningkatkan kebersihan lingkungan masih sangat penting, meskipun beberapa masalah ini dapat diselesaikan oleh teknologi dan ilmu pengetahuan (IPTEK). Salah satu nilai budaya yang dapat diandalkan untuk mengatasi masalah ini adalah gotong royong.

Gotong-royong adalah wujud nyata dari kebudayaan yang terjadi dari interaksi sosial masyarakat dan menjadi kebutuhan manusia baik untuk masyarakat maupun individu (Vivit, 2019:175). Budaya gotong-royong telah tumbuh dan berkembang dalam kehidupan sosial masyarakat Indonesia sebagai warisan budaya yang telah diturunkan dari generasi ke generasi. (Effendi 2017)

Proses pendidikan di perguruan tinggi melibatkan kegiatan kuliah kerja nyata, juga dikenal sebagai KKN, yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa sebelum mereka terjun langsung ke masyarakat. Oleh karena itu, kami melakukan kegiatan gotong royong untuk membersihkan lingkungan. Dalam pelaksanaan kegiatan KKN tahun 2024 ini, kami dari kelompok menerapkan budaya JUMAT BAKTI dengan mengajak masyarakat dalam melakukan gotong royong di desa gunung rintih . Gotong royong yang kami lakukan yaitu membersihkan masjid, musholla, jalanan desa, kantor desa. Kegiatan gotong royong ini kami lakukan bersama-sama dengan Masyarakat desa gunung rintih, tentunya sebelum melaksanakan kegiatan program kerja kuliah nyata (KKN) kami sudah terlebih dahulu meminta persetujuan dan pripiikasi dari bapak kepala desa gung rintih.

Desa Gunung Rintih menghadapi berbagai permasalahan, salah satunya terkait dengan kebersihan lingkungan, khususnya dalam hal pengelolaan sampah. Berdasarkan hasil observasi, masalah ini sebagian besar disebabkan oleh minimnya fasilitas pembuangan dan pengolahan sampah yang memadai. Tidak adanya kendaraan pengangkut sampah yang berfungsi dengan baik di wilayah desa serta kurangnya staf yang bertanggung jawab untuk mengangkut sampah menjadi faktor utama. Selain itu, lokasi Tempat Pembuangan Akhir

(TPA) yang terletak sangat jauh dari desa, ditambah dengan ketiadaan sarana transportasi untuk membawa sampah ke TPA, memperburuk situasi ini.

Selain menjaga kebersihan lingkungan, penting juga untuk menjaga kebersihan diri sebagai bagian dari pola hidup sehat. Kebiasaan ini sebaiknya ditanamkan pada anak-anak sejak usia dini, agar mereka tumbuh dengan kesadaran akan pentingnya kebersihan pribadi. Namun, hasil pengamatan menunjukkan bahwa sebagian besar anak-anak di Desa Gunung Rintih belum sepenuhnya memahami atau menyadari pentingnya menjaga kebersihan diri. Hal ini terlihat dari kurangnya kebiasaan mereka dalam menjaga kesehatan pribadi, seperti mencuci tangan dengan benar, menjaga kebersihan tubuh, dan menjaga lingkungan sekitar agar tetap bersih.

2. METODE

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan mulai tanggal 15 Juni hingga 3 Agustus 2024 di Desa Gunung Rintih, Kecamatan STM Hilir, Kabupaten Deli Serdang. Desa ini dikenal sebagai salah satu daerah yang kaya akan sumber daya alam, terutama kelapa sawit dan sapu lidi yang terbuat dari lidi sawit, yang menjadi komoditas utama masyarakat setempat.

Kegiatan KKN ini dilakukan dengan menggunakan metode sosialisasi, pelaksanaan langsung, serta pendampingan dalam kegiatan gotong-royong pembersihan lingkungan. Beberapa kegiatan utama dalam program ini mencakup: (1) Observasi dan pengecekan lokasi untuk menentukan area yang akan dilaksanakan kegiatan gotong-royong di Desa Gunung Rintih, Kecamatan STM Hilir, Kabupaten Deli Serdang, dan (2) Pelaksanaan kegiatan gotong-royong membersihkan lingkungan masyarakat setempat.

Kegiatan gotong-royong di Desa Gunung Rintih ini direncanakan dan dilaksanakan secara terstruktur, dimulai dari tahap persiapan hingga pelaksanaan kegiatan. Keterlibatan mahasiswa KKN Angkatan 2021 dari Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, bersama dengan aparat desa setempat, sangat penting dalam memastikan keberhasilan program ini. Para mahasiswa dan aparat desa turun langsung untuk terlibat dalam kegiatan tersebut, menciptakan kolaborasi yang efektif dalam membersihkan dan memperbaiki kondisi lingkungan di desa tersebut.

3. HASIL

Kebersihan lingkungan adalah aspek penting yang mencakup kebersihan di sekitar kehidupan manusia, termasuk kebersihan di tempat umum, rumah tinggal, serta tempat kerja. Kebersihan ini dimulai dengan menjaga kebersihan halaman rumah, jalan di depan rumah, serta kebersihan di tempat ibadah. Salah satu tujuan utama dari program Gotong Royong Pembersihan Lingkungan adalah untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, sekaligus mempererat rasa solidaritas dan saling membantu antarwarga.

Pelaksanaan Program Gotong Royong Pembersihan Lingkungan ini melalui beberapa tahapan yang terstruktur, yaitu:

1. Observasi Awal

Tahap pertama yang dilakukan adalah pengecekan lokasi untuk menentukan tempat yang akan dijadikan lokasi kegiatan gotong royong. Setelah melakukan pengecekan, kami memilih lokasi untuk pelaksanaan kegiatan. Pemilihan ini didasarkan pada kondisi lingkungan yang membutuhkan perhatian, seperti banyaknya sampah yang berserakan di sepanjang jalan, terutama di sekitar selokan, serta tumbuhnya rumput liar yang menghalangi akses jalan bagi warga.

2. Persiapan

Pada tahap persiapan, kami melakukan koordinasi dengan Kepala desa dan kepala dusun serta beberapa warga yang tinggal di lingkungan tersebut. Dalam proses koordinasi, kami menyampaikan masalah kebersihan yang ada, serta tujuan kegiatan ini, yaitu untuk mengadakan jumat bersih guna menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat. Kami juga melakukan persiapan perlengkapan yang diperlukan, seperti cangkul, mesin pemotong rumput, sekop, kantong sampah, parang, dan sapu lidi, untuk menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan gotong royong.

3. Pelaksanaan

Pada tahap ini, kami turun langsung ke lapangan untuk melaksanakan jumat bersih di lingkungan Desa Gunung Rintih. Jumat bersih ini difokuskan pada pembersihan lingkungan sekitar, khususnya di depan rumah-rumah warga dan jalan raya menuju kantor camat. Selain mahasiswa KKN Angkatan 2021 Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Masyarakat Desa Gunung Rintih juga turut berpartisipasi dalam kegiatan ini dengan membantu memotong rumput yang menghalangi akses jalan, serta

membersihkan area sekitar. Partisipasi aktif dari warga ini sangat mendukung keberhasilan kegiatan dan memperkuat rasa kebersamaan dalam menjaga kebersihan lingkungan.

4. Evaluasi

Setelah kegiatan gotong royong dilaksanakan, evaluasi menjadi bagian penting untuk menilai sejauh mana tujuan program tercapai, yaitu menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Evaluasi juga bertujuan untuk mengevaluasi keefektifan koordinasi antara mahasiswa KKN dan masyarakat, serta untuk mengidentifikasi hal-hal yang perlu diperbaiki dalam pelaksanaan program serupa di masa depan. Dengan adanya evaluasi yang baik, program gotong royong ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi kebersihan dan kesehatan lingkungan di Desa Gunung Rintih.

Secara keseluruhan, program Gotong Royong Pembersihan Lingkungan ini tidak hanya berfokus pada kebersihan fisik lingkungan, tetapi juga pada upaya membangun kesadaran kolektif tentang pentingnya menjaga kebersihan bersama. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk memperkuat rasa solidaritas antarwarga serta menciptakan lingkungan yang lebih nyaman dan sehat untuk dihuni.

4. DISKUSI

Sebagian besar masalah kebersihan lingkungan seringkali disebabkan oleh kurangnya kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan sekitar mereka. Oleh karena itu, solusi-solusi yang dapat diimplementasikan melalui kegiatan gotong royong perlu melibatkan pendekatan yang komprehensif untuk mengubah perilaku masyarakat dan meningkatkan kepedulian terhadap pentingnya kebersihan. Berikut adalah beberapa solusi yang dapat diterapkan untuk mencapainya:

1. Edukasi Lingkungan

Mengadakan seminar, pelatihan, atau workshop yang mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan bagaimana cara pengelolaan sampah yang benar. Program edukasi ini bisa dilakukan di berbagai tempat, seperti sekolah-sekolah, komunitas, rumah ibadah, dan pusat-pusat kegiatan masyarakat. Peningkatan pemahaman ini diharapkan dapat membangun kesadaran kolektif tentang tanggung jawab setiap individu terhadap lingkungan.

2. Kegiatan Bersih-Bersih

Menyelenggarakan kegiatan gotong royong atau acara bersih-bersih secara rutin di lingkungan masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi untuk membersihkan lingkungan, tetapi juga sebagai sarana untuk mempererat hubungan sosial antarwarga. Selain itu, kegiatan seperti ini dapat meningkatkan rasa kepemilikan dan tanggung jawab warga terhadap kebersihan di sekitar mereka.

3. Pengadaan Sarana dan Prasarana

Mendorong pemerintah untuk menyediakan fasilitas pengelolaan sampah yang memadai, seperti tempat sampah yang terjangkau dan mudah dijangkau oleh masyarakat di berbagai lokasi. Selain itu, masyarakat dapat turut berpartisipasi dengan menyumbangkan sarana atau bekerja sama dengan sektor swasta untuk penyediaan fasilitas tersebut. Dengan adanya fasilitas yang memadai, diharapkan masyarakat lebih mudah dalam membuang sampah pada tempatnya.

4. Pengelolaan Sampah yang Efektif

Mengedukasi masyarakat untuk memisahkan sampah sejak dari sumbernya, dengan memisahkan sampah organik, anorganik, dan sampah berbahaya. Hal ini dapat dilakukan melalui kerja sama dengan bank sampah atau program daur ulang di tingkat komunitas. Dengan pengelolaan sampah yang lebih efektif, sampah dapat diolah dengan baik dan tidak menumpuk di tempat-tempat yang tidak seharusnya.

5. Kemitraan dengan Pihak Terkait

Membangun kemitraan antara masyarakat, pemerintah, LSM, dan sektor swasta untuk mengembangkan program-program yang mendukung kebersihan lingkungan. Kolaborasi ini penting untuk menciptakan berbagai inisiatif bersama, seperti kampanye kebersihan, pembangunan infrastruktur pengelolaan sampah, atau pelatihan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat. Dengan adanya kemitraan yang solid, berbagai program kebersihan dapat berjalan dengan lebih efektif dan berkelanjutan.

Dengan langkah-langkah tersebut, gotong royong dalam menjaga kebersihan lingkungan tidak hanya akan terwujud, tetapi juga menciptakan lingkungan yang lebih sehat, nyaman, dan berkelanjutan untuk dihuni. Program-program ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab kolektif dan memperkuat ikatan sosial antarwarga, serta memberikan dampak positif yang dirasakan oleh generasi mendatang.



Gambar 1. Kegiatan Gotong Royong Bersama Staf Kantor Desa Gunung Rintih



Gambar 2. Membersih jalan menuju kantor camat



Gambar 3. Membersihkan Mesjid

5. KESIMPULAN

Program gotong royong yang diadakan di Desa Gunung Rintih berhasil mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Keterlibatan langsung masyarakat dalam kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kebersihan, tetapi juga mempererat rasa solidaritas dan tanggung jawab kolektif terhadap kebersihan lingkungan desa. Melalui partisipasi aktif warga, program ini berhasil membangun budaya kebersihan yang lebih kuat dan berkelanjutan. Evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif yang terus berlanjut, baik dalam hal kesehatan masyarakat maupun kebersihan lingkungan. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat menjadi model yang dapat diterapkan di desa-desa lain untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan nyaman.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa serta menyampaikan terima kasih yang tulus kepada orang tua kami atas dukungan dan doa-doa mereka, yang telah memberikan kami kekuatan sehingga laporan ini dapat diselesaikan dengan baik. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Muhannad Rahmat dan Ibu Disna Anum Siregar atas bimbingan, arahan, dan dukungan yang sangat berharga selama proses laporan ini.

Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan ini, termasuk masyarakat Desa Gunung Rintih, aparat desa, serta pihak Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah. Dukungan dan keterlibatan aktif dari semua pihak sangat berharga dalam mewujudkan tujuan program ini.

DAFTAR REFERENSI

- Effendi. (2017). Meningkatkan solidaritas sosial melalui kegiatan gotong royong di Desa Naga Timbul. *Journal of Human and Education*, 5.
- Fusnika. (2022). Implementasi nilai gotong royong dalam kehidupan bermasyarakat. *Jurnal Pekan*, 17.
- Geertz, C. (1992). *Kebudayaan dan agama* (F. B. Hardiman, Trans.). Yogyakarta: Kanisius.
- Serungke, M., Kusumawati, T. I., Azzahra, A., Lubis, S. A., Fadillah, M. A., Khotimah, P. H., & Rambe, N. (2023). Meningkatkan solidaritas sosial melalui kegiatan gotong royong di Desa Naga Timbul. *Journal of Human and Education (JAHE)*, 3(2), 619-624.
- Vivit. (2019). Meningkatkan solidaritas sosial melalui kegiatan gotong royong di Desa Naga Timbul. *Journal of Human and Education*, 2.